

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA RUMAH MAKAN DI KECAMATAN MINAS KABUPATEN SIAK

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pada
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



OLEH:

BERLIANA ANANTA
165310360

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Berliana Ananta
NPM : 165310360
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Rumah Makan Di Kec Minas
Kab Siak

Disahkan Oleh:
PEMBIMBING

Dr. Azwirman, SE. M.Acc., CPA..
Mengetahui:

DEKAN

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : berliana ananta
2. Npm : 165310360
3. Hari/ Tanggal : rabu, 06 januari 2020
4. Judul Penelitian : analisis penerapan akuntansi pada usaha rumah makan di kecamatan minas kabupaten siak

Sidang dibuka oleh Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersilahkan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi Tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Siska, SE, M.Si Ak, CA. <ul style="list-style-type: none">• Tekhnis di Bab I, dan Bab 2 Penjelasan Survey Awal,• Tidak ada kata seharusnya di LBM• Tabulasi belum ada, lampirkan semua jawaban responden• Prospek dan aktivitas usaha di hapus sesuaikan judul sub bab, judul table, nomor table dg isi kuesioner anda serta sesuaikan dengan penjelasannya• Simpulan diperbaiki sesuai dengan hasil dan hipotesis anda.	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di Halaman 7 dan 8 Terlihat halaman 7 Lampiran Terlihat halaman 33	
2.	Yolanda Pratami, S.E., M.Ak <ul style="list-style-type: none">• Perbaiki pembahasan daftar isi• Penulisan judul table dan nomor table diperbaiki• Perbaiki tahun pada cover	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman ii Terlihat di Lampiran	

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

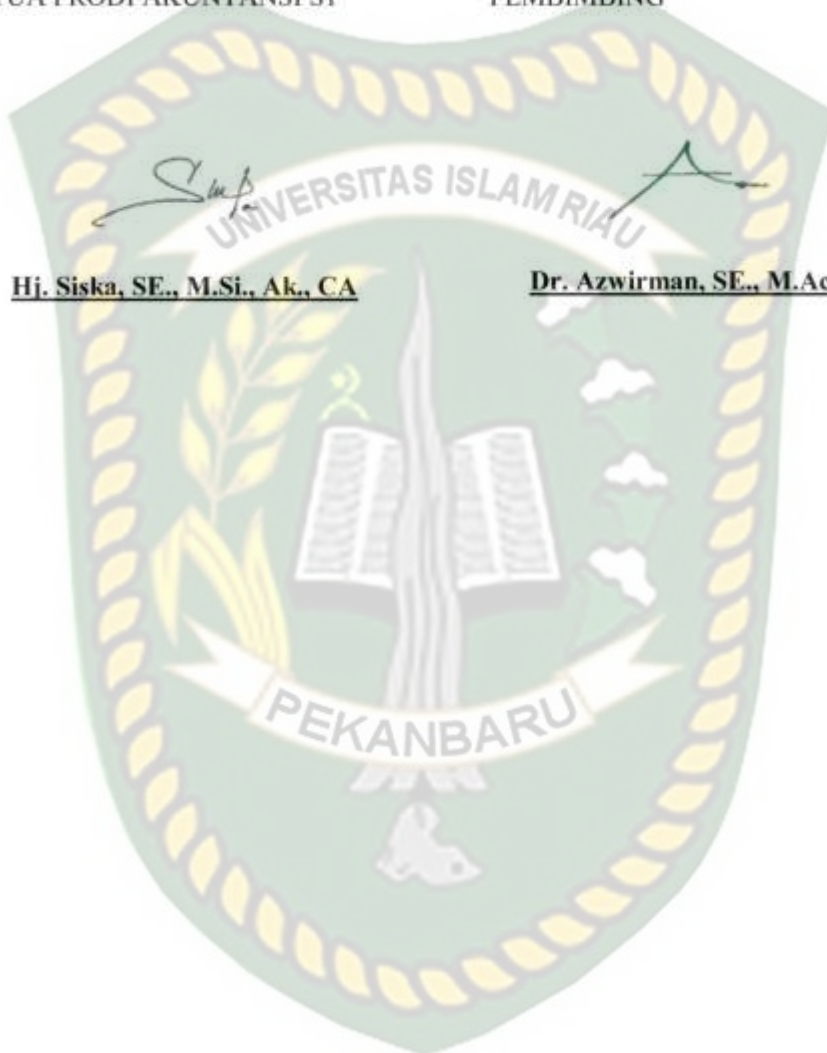
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Mengetahui :

KETUA PRODI AKUNTANSI S1

Disetujui ;

PEMBIMBING



Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Berliana Ananta
NPM : 165310360
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Rumah Makan
Dikecamatan Minas Kabupaten Siak
Sponsor : (Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA)

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
10-08-2020	X	- Latar Belakang Masalah	
12-08-2020	X	- Latar Belakang Masalah	
06-09-2020	X	- Latar Belakang Masalah Lagi	
11-10-2020	X	- Latar Belakang Masalah	
22-10-2020	X	- ACC Proposal	
12-11-2020	X	- Teknis, perbaiki bab 4 hasil penelitian dan pembahasan	
10-12-2020	X	- Perbaiki bab 4 hasil penelitian dan pembahasan	

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

11-12-2-2020	X	- Perbaiki bab 4 hasil penelitian dan pembahasan	
18-12-2020	X	- Perbaiki bab 4 hasil penelitian dan pembahasan	
03-01-2021	X	- ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru, januari 2020

Wakil Dekan I





Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 052/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 05 Januari 2021, Maka pada Hari Rabu 06 Januari 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Berliana Ananta |
| 2. N P M | : 165310360 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Rumah Makan di Kec. Minas Kab. Siak. |
| 5. Tanggal ujian | : 06 Januari 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 65,15 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

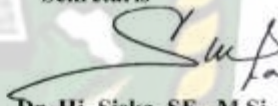
PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
2. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
3. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

(.....)
(.....)
(.....)

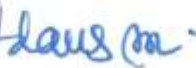
Notulen

1. Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak

(.....)

Pekanbaru, 06 Januari 2021

Mengetahui
Dekan,



Dr. Eirhaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 52/KPTS/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensiv sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N A M A : Berliana Ananta
 N P M : 165310360
 Program Studi : Akuntansi S.1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Rumah Makan Di Kee Minas Kab Siak
2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensiv mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Azwirman, Dr. SE. M.Acc., CPA.	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	-	Lektor Kepala, C/d	Sistematika	Sekretaris
3	Siska, SE. M.Si Ak. CA.	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4	Yolanda Pratami, S.E.,M.Ak		Penyajian	Anggota
5	-		Bahasa	Anggota
6	Lintang Nur Agya, SE., M.Acc.,Ak.	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 06 Januari 2021


 Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

- Tembusan** : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Berliana Ananta
NPM : 165310360
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Rumah Makan di Kec. Minas
Kab. Siak
Hari/Tanggal : Rabu 06 Januari 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Yolanda Pratami, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

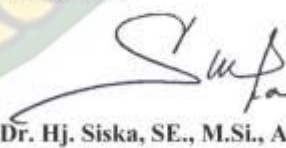
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 64)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 06 Januari 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647


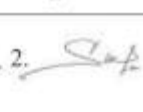

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Berliana Ananta
 NPM : 165310360
 Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Rumah Makan di Kec. Minas Kab. Siak.
 Pembimbing : 1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
 Hari/Tanggal Seminar : Kamis 12 November 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Ketua	1. 
2.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Nina Nursida, SE., M.Acc	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.



Pekanbaru, 12 November 2020
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 367/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor :4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN-PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/1/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Berliana Ananta
 N P M : 465310360
 Jurusan/Jenjang Pendid. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Rumah Makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 05 Mei 2020
 Dekan,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpohan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674874 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : BERLIANA ANANTA
NPM : 165310360
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA RUMAH MAKAN DI KECAMATAN MINAS KABUPATEN SIAK

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 26 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Januari 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Rumah Makan Di Kecamatan Minas Kabupaten Siak

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 2021

Yang memberikan pernyataan,



Bertiana Ananta
NPM: 165310360

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang direncanakan dengan judul “**ANALISIS AKUNTANSI PADA USAHA RUMAH MAKAN DI KECAMATAN MINAS KABUPATEN SIAK**”.

Penulis skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, maupun motivasi serta doa dari berbagai pihak hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr.H. Syafrinaldi SH.,M.CL**, selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak **Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
3. Bapak **Azwirman, Dr.,SE.,M.ACC.,CPA** selaku pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu **Dr. Hj. Siska., S.E., M.Si, Ak, CA** selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dan juga pengguji saya pada saat sidang memberikan saran dan kritikan yang membantu meyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuannya kepada penulis dalam masa perkuliahan.
6. Seluruh karyawan/I Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan baik secara langsung maupun tidak langsung.
7. Teristimewa penulis persembahkan hasil karya ini untuk ayahanda Antoni, Ibunda Rita Soraya,Amk serta kepada dan adik-adik saya Rafifah Permata

Ananta, Huriyah Permata Ananta karena atas kasih sayang yang tak terhingga, dorongan semangat, bantuan atas segalanya yang tidak dapat dihitung dan diucapkan dengan kata-kata.

8. Kepada rekan kantor sewaktu saya bekerja terkhusus kak Reska Eriananda,S.Kom yang banyak membantu dan bimbingan dalam banyak hal.
9. Kepada teman-teman Jurusan Akuntansi S1 Angkatan 2016 terimakasih sedalam-dalamnya terkenang semasa perkuliahan dan membantu dalam proses mendapatkan gelar saya, yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.
10. Dan semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya. Terakhir penulis menyadari, selaku hamba Allah yang tak luput dari kekurangan dan keterbatasan, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Wassalamualaikum Wr, Wb

Pekanbaru, November 2020

Penulis

BERLIANA ANANTA

NPM : 165310360

ABSTRAK

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan akuntansi yang dilaksanakan oleh pengusaha rumah makan apakah sudah sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi. Adapun yang menjadi sampel sebanyak 13 rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak, dimana pemilihan sampel berdasar perlakuan pencatatan keuangan dengan metode deskriptif. Teknik analisis pengumpulan data yang diperlukan untuk bahan skripsi yaitu dokumentasi, wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, disini bisa ditarik kesimpulan bahwa analisis penerapan akuntansi pada usaha rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak belum sesuai dengan SAK EMKM.

Kata Kunci: Penerapan Akuntansi, Siklus Akuntansi, Sistem Pencatatan UMKM

ABSTRACT

The purpose of carrying out this research is to determine the extent to which the application of accounting carried out by restaurant entrepreneurs is in accordance with the basic concepts of accounting. The samples were 13 restaurants in Minas Subdistrict, Siak Regency, where the sample selection was based on financial recording treatment with descriptive methods. The data collection analysis techniques required for the thesis are documentation, interviews and observations. Based on the results of research conducted by the author, here it can be concluded that the analysis of the application of accounting in restaurant businesses in Minas District, Siak Regency is not in accordance with SAK EMKM.

Keywords: Accounting Application, Accounting Cycle, MSME Recording System

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka	8
2.1.1 Pengertian Usaha Kecil	8
2.1.2 Pengertian dan Fungsi Akuntansi.....	8
2.1.3 Konsep dan Prinsip Pervasif Dalam SAK-EMKM	10
2.1.4 Tahap Dasar Siklus Akuntansi	14
2.1.5 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil	14
2.1.6 Peran Akuntansi Bagi UMKM.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.2 Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Objek Penelitian.....	24
3.3 Operasional Variabel Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel.....	25
3.3.1 Populasi.....	25
3.3.2 Sampel	26
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	27

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	28

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

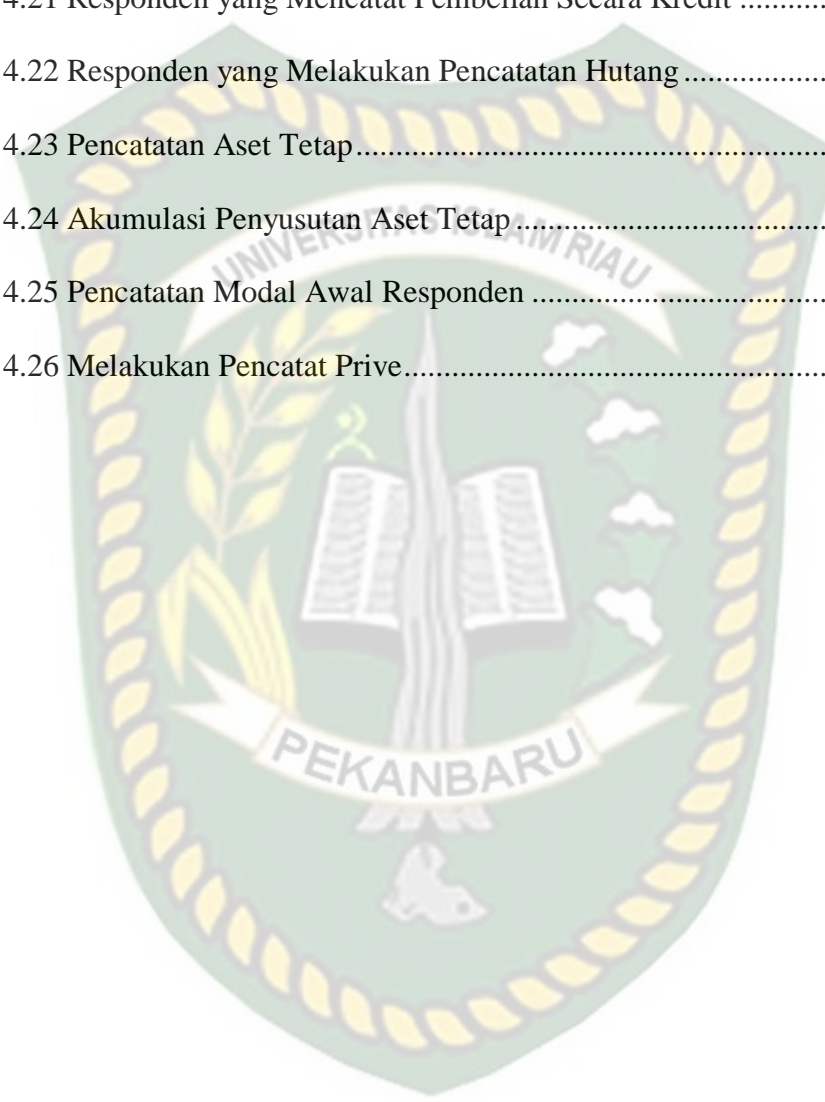
4.1 Gambaran Umum Identitas Responden	30
4.2 Prospek dan Aktifitas Usaha.....	30
4.3 Identitas Responden.....	30
4.3.1 Tingkat Umur Respodnen	30
4.3.2 Lama Usaha Responden	31
4.3.3 Tingkat Pendidikan Responden	32
4.3.4 Modal Usaha Awal Berdiri	32
4.3.5 Jumlah Karyawan	33
4.3.6 Pemegang Keuangan Usaha Responden	34
4.3.7 Kebutuhan Sistem Pembukuan Responden	34
4.3.8 Status Tempat Usaha	35
4.4 Dasar Pencatatan Akuntansi	35
4.4.1 Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas	35
4.5 Pembahasan Komponen Laba Rugi.....	36
4.5.1 Responden yang Melakukan Perhitunga Laba Rugi.....	37
4.5.2 Pendapatan Penjualan	37
4.5.3 Sumber Pendapatan.....	38
4.5.4 Responden yang Melakukan Penjualan Kredit.....	39
4.5.5 Biaya Perhitungan Laba Rugi	37
4.5.6Pemisahaan Pencatatan dan Pengeluaran Usaha dengan Pengeluaran Rumah Tangga.....	37
4.5.7 Perhitungan Periode Laba Rugi	38
4.5.8 Respon Responden Terhadap Perhitungan Laba Rugi	38
4.6 Pembahasan Laporan Posisi Keuangan	42
4.6.1 Pencatatan Saldo Kas Akhir	42
4.6.2 Pencatatan Piutang.....	43
4.6.3 Pencatatan Persediaan.....	43
4.6.4 Pencatatan Pembelian Secara Kredit	44

4.6.5 Pencatatan Hutang	44
4.6.6 Pencatatan Aset Tetap.....	45
4.7 Pencatatan Laporan Ekuitas.....	45
4.7.1 Pencatatan Modal Awal	46
4.7.2 Pencatatan Prive.....	46
4.8 Pembahasan Konsep Dasar Akuntansi.....	47
4.8.1 Konsep Kesatuan Usaha	47
4.8.2 Konsep Periode Waktu	48
4.8.3 Konsep Kelangsungan Usaha	48
4.8.4 Konsep Penandingan.....	36
4.8.5 Konsep Dasar Pencatatan.....	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Hasil Peneitian	22
Tabel 3.1 Daftar Populasi Rumah Makan Di Minas	25
Tabel 3.2 Daftar Jumlah Sampel Penelitian	26
Tabel 4.1 Tingkat Umur Responden	23
Tabel 4.2 Lama Usaha Responden	24
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Responden	24
Tabel 4.4 Modal Usaha Awal Berdiri	25
Tabel 4.5 Jumlah Karyawan Responden	26
Tabel 4.6 Pemegang Keuangan Usaha Responden	27
Tabel 4.7 Kebutuhan Sistem Pembukuan	27
Tabel 4.8 Status Tempat Usaha	28
Tabel 4.9 Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas	30
Tabel 4.10 Responden yang Melakukan Perhitungan Laba Rugi	30
Tabel 4.11 Sumber Pendapatan Responden	31
Tabel 4.12 Hutang Usaha Responden	32
Tabel 4.13 Responden Yang Melakukan Penjualan Kredit	37
Tabel 4.14.1 Biaya-biaya Yang Terdapat didalam perhitungan Laba dan Rugi	38
Tabel 4.15 Pemisahan Pencatatan Pengeluaran Usaha dan Rumah Tangga	38
Tabel 4.16 Perhitungan Periode Laba Rugi	39
Tabel 4.5.8 Responden Terhadap Perhitungan Laba Rugi	40
Tabel 4.17 Respon Responden Terhadap Hasil Perhitungan Laba Rugi	40
Tabel 4.18 Pencatatan Saldo Kas Akhir	40

Tabel 4.19 Pencatatan Piutang	41
Tabel 4.20 Pencatatan Persediaan Usaha embelian Kredit	41
Tabel 4.21 Responden yang Mencatat Pembelian Secara Kredit	42
Tabel 4.22 Responden yang Melakukan Pencatatan Hutang	43
Tabel 4.23 Pencatatan Aset Tetap.....	43
Tabel 4.24 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	44
Tabel 4.25 Pencatatan Modal Awal Responden	45
Tabel 4.26 Melakukan Pencatat Prive.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Kuisisioner

Lampiran II. Rekomendasi Penelitian

Lampiran III. Pembukaan dan dokumentasi Usaha

Lampiran 1 RM Bundo Kanduang

Lampiran 2 RM. Gunung Tigo

Lampiran 3 RM. Singgalang

Lampiran 4 RM. Ajo Berkat Yakin

Lampiran 5 RM. Kamal

Lampiran 6 RM. EEM

Lampiran 7 RM. Kapau

Lampiran 8 RM. Bareh Solok

Lampiran 9 RM. Mak Naro

Lampiran 10 RM. Sikumbang

Lampiran 11 RM. Mutiara Jaya

Lampiran 12 RM. Cahaya Minang

Lampiran 13 RM. Buah Sekato

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah sebagai menyongkong perekonomian Indonesia, jenis usaha kecil yang sudah diatur pada Undang-undang nomor 20 tahun 2008. Tidak diragukan ditinjau pada tahun 2020 saat seluruh perekonomian melemah karna terjadinya pandemi Virus Corona (*COVID-19*), pada saat itu perekonomian dunia hampir lumpuh dikarenakan karantina mandiri secara besar-besaran dalam waktu yang lama, yang membuat beberapa perusahaan besar bangkrut dan gulung tikar, namun disaat pemulihan penerapan *New Normal*, Indonesia termasuk salah satu negara mengalami percepatan pemulihan ekonomi yang dipicu oleh usaha mikro kecil menengah (UMKM) bertahan dan menjadi roda penggerak utama perekonomian Indonesia.

Meninjau dari kontribusi yang begitu besar diberikan oleh UMKM, maka diperlukan perhatian lebih untuk mengembangkan sekaligus mempertahankan keberadaan UMKM di Indonesia, karena pada kenyataannya UMKM yang mempunyai kelemahan yang biasanya terjadi pada pengelolaan keuangan dan manajemen yang belum tertata dengan baik.

Permasalahan dalam pengembangan UKM salah satunya ialah mengenai pengelolaan keuangan dan permodalan, dimana Usaha Kecil Menengah (UMK) harus menghadapi kendala yang cukup serius. Timbulnya fenomena dimana usaha kecil Menengah mengalami kendala permodalan dan sedikitnya investor mau bersedia meminjamkan atau menanamkan modalnya pada UMK walaupun menghasilkan laba yang menjanjikan. Salah satu alasannya yaitu tidak menunjukkan bukti operasional dan keuntungan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan.

Kebiasaan suatu pengusaha kecil ini yang hanya mengandalkan daya ingat dan perhitungan sendiri dalam mengelola pencatatan transaksi pembukuan keuangan. Sehingga menyulitkan pihak eksternal untuk mengetahui posisi keuangan usaha tersebut.

Menurut Krisdiartiwi (2011:1) selama ini pembukuan sering dianggap sebagai sesuatu yang rumit dan kurang penting dalam membangun bisnis. Padahal bagi sebuah perusahaan, pembukuan sangat diperlukan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan. Tak hanya bagi perusahaan besar, pembukuan juga mutlak diperlukan bagi usaha kecil menengah atau UKM.

Padahal adanya laporan keuangan akan memudahkan pemilik memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis. Dengan itu pembukuan keuangan atau laporan keuangan, pemilik dapat memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui pertambahan modal yang dapat dicapai, dan juga dapat mengetahui keseimbangan hak dan kewajiban yang didapat, sehingga pemilik bisa mengambil keputusan untuk mengembangkan usahanya secara akurat.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) telah diesahkan tahun 2016 oleh Ikatan Akuntasi Indonesia (IAI), yang berlaku efektif per 1 Januari 2018 diharapkan memberikan kemudahan untuk usaha kecil dalam penyajian laporan keuangan.

Terbitnya SAK EMKM bertujuan untuk mengimplementasikan pada entitas tanpa akuntabilitas publik karena UKM umumnya belum memiliki akuntabilitas yang signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum. Kedepannya, SAK EMKM ini diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi bagi UMKM yang bergerak di berbagai bidang usaha.

Dengan adanya laporan keuangan Menurut SAK EMKM (2018: 8) 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode. 2) Laporan laba rugi selama periode. 3) Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu berelevan. Laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kinerja akuntansi yang mencerminkan kondisi keuangan dari hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi beberapa pihak, baik pihak didalam perusahaan maupun diluar perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat dipakai atau dipertanggung jawabkan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan.

Proses akuntansi ini terdiri dari pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan. Proses pencatatan dan pengklasifikasian biasanya dilakukan secara berulang-ulang. Tahap pencatatan meliputi menyiapkan dokumen berupa pencatatan transaksi kedalam jurnal. Proses pengklasifikasian merupakan proses mengolongkan transaksi yang telah dijurnal kedalam buku besar.

Penerapan akuntansi pada usaha kecil harus memperhatikan konsep dan prinsip dasar akuntansi. Adapun konsep dasar akuntansi yaitu : (1) Konsep kesatuan usaha (*business entity concept*), (2) Konsep Kesenambungan (*Going Concern*), (3) Dasar pencatatan akuntansi, yang prosesnya dikenal dua dasar pencatatan, yaitu dasar kas (*cash basis*) dan dasar akrual (*accrual basis*). Dasar kas, catatan penerimaan dan pengeluaran dan diakui apabila kas diterima atau dikeluarkan sedangkan, dasar akuntansi berbasis akrual merupakan dasar pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran yang diakui pada saat adanya transaksi, (4) Konsep periode waktu (*time period*), (5) Konsep Penandingan (*matching concept*).

Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dinilai masih kurang dipahami oleh para pengusaha. Masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik. Bahkan, ada juga yang tidak melakukan pencatatan, para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya mengerjakan pembukuan sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Akibatnya, laba bersih perusahaan sulit diketahui sehingga pengajuan kredit ke bank untuk modal usaha sulit diperoleh, dikarenakan kebanyakan dari pelaku UMKM tidak memiliki latar belakang pendidikan yang baik.

Sebelumnya penelitian dilakukan oleh Yudi Henri (2019) terhadap usaha rumah makan di Kota Taluk Kuantan dengan judul skripsi “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Rumah Makan di Kota Taluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi”, menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha rumah makan di Kota Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah belum dapat menghasilkan informasi laporan akuntansi yang layak. Namun pencatatan tersebut sudah memberikan manfaat bagi kemajuan usahanya. Karena sebagian besar

pencatatan yang dilakukan hanya dapat dimengerti oleh pemilik usaha tersebut, hal ini disebabkan karena pencatatan yang mereka lakukan hanya sebatas pengetahuan yang mereka miliki.

Sedangkan penelitian tentang penerapan akuntansi pada usaha kecil pernah dilakukan juga oleh Rizkan Muharromi dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Rumah Makan di Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru”, menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha kecil rumah makan di Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi karena masih ada pengusaha yang belum menerapkan konsep-konsep dasar akuntansi.

Sehubungan dengan yang diatas, maka penulis melakukan penelitian ini pada 16 usaha rumah makan yang berada di Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Data diperoleh dari Kantor Pemerintah Kabupaten Siak di Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Berdasarkan jumlah data yang diperoleh yang memberikan data pencatatan sebanyak 13 usaha Rumah makan. Penulis melakukan survey pada 3 rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak yaitu RM.Bundo Kandung Minas, RM. Gunung Tigo Minas, dan RM. Ajo Berkat Yakin Minas.

Survey pertama penerapan akuntansi pada usaha yang dilakukan di rumah makan Bundo Kandung Minas (Lampiran 1), dalam menjalankan usaha, pengelola telah melakukan pencatatan atas pemisahan keuangan seperti buku penjualan harian atau buku kas, didalamnya ada penjualan kotor (transaksi jual-beli) dan pengeluaran berupa belanja pasar seperti persediaan/kerupuk, perlengkapan atau sabun cuci piring, dan beban-beban lainnya. Dan adanya penjualan bersih atau laba rugi hasil dari pengurangan penjualan kotor dengan pengeluaran. Selain buku kas rumah makan Bundo Kandung minas juga mencatat rincian belanja pasar seperti bumbu dan pemberian nota atas transaksi.

Survey kedua dilakukan pada rumah makan Gunung Tigo Minas (Lampiran 2), diperoleh data bahwa pemilik usaha rumah makan ini, melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran kedalam satu buku catatan harian. Dari pencatatan buku harian diketahui rincian pembelian dan beban-beban harian ditambahkan

yang dicatat sebagai total, rumah makan Gunung Tigo sudah memiliki nota sebagai bukti transaksi.

Survey ketiga dilakukan di rumah makan Ajo Berkat Yakin Minas (Lampiran 3), dari data yang diperoleh pengelola usaha telah melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas harian, hanya saja buku yang digunakan salah yaitu buku surat masuk yang karna sudah terlanjur digunakan agar tidak menambah biaya lagi. Pada buku kas terdapat pemasukan atas penjualan siang, penjualan malam dan nasi kotak yang ditambahkan menjadi total jual beli yang di kurangi dengan belanja kedai atau pengeluaran hingga diketahui tekor/untung sebagai laba rugi.

Kemudian juga adanya buku kas keluar yang, menjabarkan pembelian persediaan dan perlengkapan harian yang semua ditulis secara manual yang bukti jual beli disertakan nota.

Dari latar belakang yang ada, penelitian dilakukan penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul: **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Rumah Makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan yaitu :

Bagaimana penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Pengusaha Rumah Makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak telah sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ingin dijawab, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah Untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian penerapan akuntansi oleh Pengusaha Rumah Makan di Kota Kecamatan Minas Kabupaten Siak dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penulisan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, untuk mengaplikasi ilmu pengetahuan yang selama ini didapat semasa pendidikan dan dituangkan dalam penulisan ilmiah.
- b. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan informasi kepada pihak pengusaha dalam kegiatan usaha, serta sebagai acuan dalam mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usaha akan mereka kelola.
- c. Bagi pihak lain, yang berkepentingan diharapkan dapat dijadikan sumber informasi yang bermanfaat bagi penelitian serupa dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan terstruktur. Sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang relevan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini dijelaskan tentang metode dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian.

BAB VI : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan pembahasan tentang objek penelitian dan pembahasan masalah.

BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir berisi dua sub bahasan yaitu kesimpulan dari penelitian dan saran.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.5 Pengertian Usaha Kecil

Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Definisi usaha kecil yang sedikit berbeda secara konseptual dan teknik bahasa, akan tetapi pada prinsipnya adalah sama oleh penulis dan para ahli. Ditengah keragaman pengertian itu, menarik untuk dicatat suatu fenomena.

Menurut Undang-undang RI No 20 tahun 2008 definisi usaha kecil dan menengah sebagai berikut :

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usahayang bukan merupakan nak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undnag ini. Menurut Biro Pusat Statistik (BPS) Memberikan batasan usaha kecil sebagai berikut :

“Usaha kecil adalah usaha yang di fokuskan pada industri manufaktur dengan menyerap tenaga kerja antara 5 sampai 9 orang . Dari pengertian dan sifat-sifat usaha kecil, dapat diketahui usaha kecil mempunyai kriteria antara lain dapat dilihat dari jumlah modal yang digunakan merupakan modal pemilik usaha itu sendiri, jumlah pekerja atau omset yang didapatnya”.

Kriteria – Kriteria Usaha Kecil :

Usaha kecil termasuk koperasi merupakan ekonomi rakyat dengan skala kecil yang meiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

- a. Memiliki kekayaan bersih atau total aset paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).
- b. Memiliki hasil penjualan bersih per tahun paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah).

- c. Milik warga negara Indonesia.
- d. Berdiri sendiri, artinya bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau *berafiliasi* entah langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau dengan usaha besar.
- e. Berbentuk usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum termasuk koperasi.

Menurut Tara, Daini H.M. (2010: 50) dalam bukunya strategi pembangunan Ekonomi Rakyat Departemen Pandangan dan Perindustrian memberikan batasan usaha kecil sebagai berikut:

Usaha kecil adalah kelompok usaha industry yang memiliki investasi peralatan di bawah tujuh juta rupiah, investasi pertenaga kerja maksimal enam ratus dua puluh ribu rupiah, investasi pertenaga kerja maksimal enam ratus dua puluh ribu rupiah, jumlah tenaga kerja 20 orang, serta memiliki asset perusahaan tidak lebih dari seratus juta rupiah.

2.1.6 Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu sarana informasi yang memberikan keterangan dan bukti mengenai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan. Dalam perkembangan dari definisi akuntansi beberapa kali mengalami perumusan yang masing-masing dibedakan oleh penekanannya.

Menurut *American Accounting Association (AAA)* (dalam Soemarso, 2016: 3), pengertian akuntansi adalah sebagai berikut:

“Accounting is the process of identifying, measuring, and communicating economic information to permit information judgment and decision by users of the information”. Yang artinya akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Menurut Kartikaha, Hans., dkk (2016:3) adalah suatu sistem informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasikan dan melaporkan informasi keuangan yang relevan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, dan

pengomunikasian hasil akhir dalam bentuk laporan keuangan yang mencerminkan keadaan aktual perusahaan kepada pihak yang berkepentingan.

Sementara itu, *American Institute of Certified Publik Accountants (AICPA)* sebagai berikut:

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan.

Akuntansi menurut Sumarsan (2017:1) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan. Proses tersebut menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi para pemakai laporan (user) untuk pengambilan keputusan.

Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Akuntansi dibuat secara kualitatif dengan satuan ukuran uang. Informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khususnya oleh pihak manajer / manajemen untuk membantu membuat keputusan suatu organisasi. Hurriyah Badriyah (2015:11)

Umumnya tujuan utama dari pada akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi sehingga menjadi pedoman dalam mengambil keputusan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan atas seluruh kegiatan ekonomi dan hasil proses akuntansi yang berbentuk laporan keuangan dapat membantu para pemakai informasi keuangan.

2.1.7 Konsep dan Prinsip Pervasif Dalam SAK-EMKM

Konsep atau asumsi dasar dan prinsip akuntansi merupakan pedoman yang digunakan untuk mengukur dan sebagai pengakuan elemen laporan keuangan dalam menyediakan informasi keuangan.

Adapun konsep-konsep dasar dan prinsip dasar akuntansi sebagai berikut:

a. Konsep Kesatuan Usaha

Menurut Warren (2017:8) Konsep kesatuan usaha adalah : Konsep yang membatasi data ekonomi dalam sistem akuntansi ke data yang berhubungan langsung dengan aktivitas ekonomi.

Menurut Hery (2015:11) adalah sebagai berikut: Adanya pemisahan pencatatan transaksi perusahaan sebagai entitas ekonomi dengan transaksi pemilik sebagai individu dan transaksi entitas ekonomi lainnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa konsep kesatuan usaha adalah pemisahan transaksi yang dilakukan antara transaksi usaha dengan transaksi pribadi.

b. Kontinuitas Usaha (*Going concern*)

Menurut Rudianto (2012:21) kontinuitas usaha adalah : Suatu perusahaan akan terus dianggap beroperasi dalam jangka panjang dan tidak akan dilikuidasi dimasa yang akan datang.

Menurut Bahri, Syaiful (2016:3) kontinuitas usaha adalah : Kesenambungan usaha konsep ini menganggap bahwa suatu perusahaan akan terus berlanjut dan diharapkan tidak terjadi likuiditas dimasa yang akan datang.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kontinuitas usaha dalam suatu kesatuan usaha yang diharapkan akan terus berjalan dengan menguntungkan dalam jangka panjang.

c. Dasar Pencatatan

Menurut Rudianto (2019:15) terdapat dua macam pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu :

- 1) Akuntansi berbasis kas adalah suatu metode penandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang sudah dibayar.

2) Akuntansi berbasis akrual adalah suatu metode penandingan antara

pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan beban dilaporkan pada saat beban tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha.

d. Konsep Penandingan Usaha

Menurut Reeve, M. James (2015:18) yaitu: Konsep ini diterapkan dengan membandingkan beban dan pendapatan yang dihasilkan dalam periode terjadinya beban tersebut. Laporan laba rugi juga menyajikan selisih lebih pendapatan terhadap beban yang terjadi. Jika pendapatan lebih besar dari pada beban, selisihnya disebut laba bersih (*net income*), dan jika beban melebihi pendapat, selisihnya disebut rugi bersih (*net loss*).

Menurut Soemarso (2014:24) konsep penandingan adalah :

Suatu konsep akuntansi, dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa konsep penandingan yaitu dimana konsep ini menandingkan beban dengan pendapatan yang diperoleh dalam waktu berjalan.

e. Konsep Periode Waktu

Menurut Rudianto (2012:22) periode waktu yaitu: Perusahaan diasumsikan akan hidup terus dalam jangka panjang, tetapi dalam proses pelaporan informasi keuangan seluruh aktivitas perusahaan jangka panjang dibagi menjadi periode-periode aktivitas selama jangka waktu tertentu. Penyajian informasi keuangan ke dalam periode waktu tersebut adalah untuk memberikan batasan aktivitas selama waktu tertentu.

Menurut Soemarso (2014:37) konsep periode waktu adalah :

Suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa konsep periode waktu adalah konsep yang digunakan untuk mengukur dan menilai kemajuan suatu usaha.

Menurut Kieso, Donald.E.,dkk (2014:45) empat prinsip dasar yang digunakan untuk mencatat transaksi sebagai berikut.

1) Prinsip Biaya Historis (*Historical cost*)

Secara umum penggunaan laporan keuangan lebih memilih menggunakan biaya historis karena memberikan tolak ukur yang dapat dipercaya untuk mengukur tren historis. Pada mulanya biaya historis sama dengan nilai wajar. Dalam periode selanjutnya ketika kondisi pasar dan ekonomi berubah maka biaya historis dan wajar sering berbeda.

2) Prinsip pengakuan pendapatan (*Revenue recognition principle*)

Pendapatan umumnya diakui:

- a) Telah direalisasi atau dapat direalisasi (*relized*), jika produk barang dan jasa lainnya telah ditukarkan dengan kas.
- b) pendapatan telah dihasilkan, apabila sebuah entitas telah melakukan apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan hak atas manfaat yang dipresentasikan oleh pendapatan.

1) Prinsip Penandingan (*metching principle*)

Prinsip yang menandingkan beban dan pendapatan sepanjang nasional dan dapat diterapkan.

2) Prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure princple*)

Mengakui bahwa sifat dan jumlah informasi yang dimasukkan dalam laporan keuangan yang mencerminkan serangkaian *trade-off* penilaian. *Trade-off* ini terjabila kebutuhan untuk mengungkapkan secara cukup terinci hal-hal yang akan mempengaruhi keputusan pemakai dan kebutuhan untuk memadatkan penyajian informasi dapat dipahami.

2.1.8 Tahapan-Tahapan Dasar Siklus Akuntansi

Menurut Bahri (2016:18) menyimpulkan bahwa : suatu siklus akuntansi merupakan tahapan – tahapan dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang siap untuk digunakan dan untuk pencatatan berikutnya.

Sedangkan menurut Herry (2012:72) proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis transaksi dan penjurnalan transaksi serta diakhiri pembuatan laporan sehingga dinamakan siklus akuntansi (*accounting cycle*).

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi merupakan tahapan atau catatan yang diawali dengan transaksi, pembuatan jurnal, buku besar, neraca saldo sebelum penyesuaian, ayat jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup hingga sampai ke jurnal pembalik.

a. Transaksi atau Bukti Transaksi

Dalam akuntansi langkah pertama siklus akuntansi adalah analisis bukti transaksi baik berupa kwitansi atau faktur dan bukti lainnya. Setiap kegiatan transaksi harus memiliki bukti (*evidence*) dan pembukuan. Pada akuntansi dikenal beberapa bentuk bukti transaksi.

Sedangkan menurut Susanto, Azhar (2013: 8) yaitu: Transaksi merupakan peristiwa terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Dari defenisi diatas dapat diketahui bahwa transaksi merupakan peyebab dari awal adanya pencatatan yang didasarkan pada bukti transaksi.

Bukti Transaksi itu sendiri meliputi beberapa macam baik itu faktur, nota, cek dan lain lain. Bukti yang mendukung laporan keuangan dapat digolongkan dalam beberapa jenis. Bukti dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu :

1) *Corrobativ Evidence*

Corrobativ Evidence adalah seluruh dokumen yang sah termasuk dokumen seperti cek, faktur, kontrak, hasil rapat, konfirmasi, pernyataan, hasil, tanya jawab laporan pengamatan dan hasil inpeksi.

2) *Underlying Accounting Data*

Yaitu seluruh catatan dalam bentuk buku-buku, jurnal, neraca lajur, laporan keuangan dan lain-lain yang dijadikan sebagai tempat mencatat transaksi sampai penyajian laporan keuangan.

b. Pembuatan Jurnal

Kemudian dalam siklus akuntansi adalah pembuatan jurnal. Jurnal merupakan semua transaksi keuangan suatu badan usaha yang dicatat secara kronologis dan bertujuan untuk pendataan jumlah transaksi yang mempengaruhi proses transaksi berjalan.

Definisi jurnal menurut Mulyadi (2013:4) adalah : catatan akuntansi pertama yang dilakukan untuk mencatat, mengklasifikasi dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

Dapat disimpulkan dari pengertian-pengertian diatas, jurnal merupakan alat untuk mencatat transaksi-transaksi secara teratur sesuai dengan urutan terjadi.

c. Buku Besar

Setelah jurnal maka jurnal-jurnal tersebut dimasukkan kedalam buku besar.

Menurut Mulyadi (2016:3) yang dimaksud dengan buku besar adalah buku besar terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Menurut Bulolo, Felisa (2017) pada dasarnya buku besar dapat dibedakan menjadi dua bentuk antara lain:

1. Bentuk skontoro atau T-account yang artinya sebelah menyebeloh, sisi kiri disebut debet dan disisi kanan disebut kredit.
2. Bentuk bersaldo, disebut juga bentuk empat kolom...

Adapun fungsi dari buku besar adalah sebagai berikut:

- a. Mencatat secara terperinci setiap jenis harta, utang dan modal beserta perubahannya (transaksi/kejadian).
- b. Menggolongkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing-masing.
- c. Menghitung jumlah atau nilai dari tiap-tiap jenis akun.

- d. Mengikhtisarkan transaksi kedalam akun yang terkait, sehingga dapat menyusun laporan keuangan.

d. Menyusun Neraca Saldo

Setelah diposting kedalam buku besar langkah selanjutnya adalah mengikhtisarkan transaksi dalam neraca saldo. Menurut Sofyan Syafri Harahap (20017:23) dalam buku teori akuntansi, neraca saldo adalah neraca yang memuat semua perkiraan, tetapi yang dimasukkan hanya saldo akhinya. Fungsi neraca saldo adalah :

1. Neraca saldo berfungsi memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo debit dan saldo kredit akun buku besar. Neraca saldo bukan untuk memeriksa kebenaran proses pencatatan. Jadi keimbangan jumlah neraca saldo belum menjamin kebenaran pencatatan akuntansi.
2. Neraca saldo sebagai langkah awal penyusunan kertas kerja.

Menurut Rahman Pura (2013: 54) yaitu: Neraca saldo adalah suatu laporan yang memuat daftar akun beserta saldo-saldonya, baik itu akun yang bersaldo debit maupun yang bersaldo kredit.

e. Ayat Jurnal Penyesuaian

Selanjutnya Ayat jurnal penyesuaian (*adjusting journal entry*) biasanya dibuat pada periode akhir akuntansi. Adapun tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian adalah untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengakuan pendapatan pada akuntansi tidak dilanggar.

Pada prinsipnya ada empat item yang memerlukan *penyesuaian* yaitu Hery (2009 : 75) :

1. Beban yang harus dibayar atau beban akrual atau hutang akrual.
2. Pendapatan yang harus diterima atau pendapatan akrual atau piutang akrual.
3. Beban yang ditangguhkan atau biaya dibaya dibayar dimuka.
4. Pendapatan yang ditangguhkan atau pendapatan yang diterima dimuka.

f. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian dan Neraca Lajur

Kemudian setelah pembuatan ayat penyesuaian lanjut pada penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian dengan cara mencari saldo-saldo rekening buku besar setelah posting jurnal penyesuaian dilakukan.

Setelah penyesuaian neraca saldo setelah penyesuaian, maka kegiatan selanjutnya adalah membuat laporan keuangan. Namun kesulitan saat akan melakukan penyusunan laporan keuangan sehingga untuk memudahkan penyusunan laporan perlunya neraca lajur atau kertas kerja.

Menurut Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012: 78) yaitu: Neraca saldo setelah penyesuaian adalah neraca saldo yang disusun setelah pembuatan jurnal-jurnal penyesuaian. Saldo saldo rekening yang ada dalam neraca saldo setelah penyesuaian adalah saldo rekening setelah disesuaikan, apabila dalam jurnal penyesuaian muncul rekening baru, maka rekening baru ini juga dimasukkan dalam neraca saldo setelah penyesuaian.

g. Laporan Keuangan

Setiap transaksi yang diikhtisarkan oleh penyaji dengan menggunakan data keuangan. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi demikian disebut laporan keuangan.

Menurut Pura, Rahman (2013:5) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari aktivitas akuntansi. Laporan ini mengikhtisarkan data transaksi dalam bentuk yang berguna bagi pengambilan keputusan.

Laporan keuangan merupakan produk akhir proses akuntansi suatu perusahaan dalam satu periode tertentu dimana informasi di dalamnya merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan, dengan tujuan untuk membantu perusahaan membuat keputusan atau kebijakan yang tepat atas laporan keuangan tersebut. Ada beberapa jenis laporan keuangan sebagai berikut:

1.) Laporan Laba Rugi

Pengertian laba rugi menurut Maria, Evi (2012:39) adalah media komunikasi dan pertanggung jawaban antara perusahaan, manajemen dan para pemiliknya atau pihak lainnya.

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan keberhasilan maupun kegagalan dalam operasi atau aktivitas perusahaan selama satu periode waktu tertentu.

Ruang lingkup laporan laba rugi SAK-EMKM mensyaratkan entitas untuk menyajikan laporan laba rugi yang merupakan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode. Disini juga mengatur informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi dan bagaimana penyajiannya.

Informasi yang disajikan SAK-EMKM laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut : Pendapatan, Beban keuangan, Beban pajak.

Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas.

Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK-EMKM mensyaratkan lain. SAK-EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

Bentuk penyajian laba rugi dikenal sebagai berikut :

- 1) *Current Operating Income*, adalah suatu cara penyajian yang mencantumkan pendapatan yang berasal dari kegiatan normal, sedangkan pos yang berasal dari kegiatan tidak bias dicantumkan dalam laporan laba ditahan.
- 2) *All Inclusive Income*, adalah suatu cara penyajian yang mencantumkan *income* yang berasal dari kegiatan normal dan kegiatan insidental dicantumkan dalam laporan laba rugi dan hasilnya akhirnya saja yang dilaporkan ke laporan laba ditahan.

Kegunaan laporan laba rugi adalah sebagai berikut: Mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan, Memberikan dasar untuk memprediksi kinerja masa depan, Membantu menilai resiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan.

- 2.) Laporan Ekuitas Pemilik

Laporan ekuitas pemilik ialah suatu ikhtisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu. Secara umum, pada sebuah usaha/ perusahaan perseorangan laporan ekuitas terdiri dari:

1. Modal, harta kekayaan yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan kedalam perusahaan yang dimilikinya.
2. Laba usaha, selisih antara pendapatan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode dengan beban usaha yang dikeluarkan pada periode tersebut.
3. Prive, pengambilan uang perusahaan untuk kepentingan pribadi pemilik perusahaan.

3.) Neraca

Menurut Hery (2016: 4) adalah sebagai berikut: Sebuah laporan yang sistematis tentang posisi asset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu tujuan dari laporan ini tidak lain adalah untuk menggambarkan posisi keuangan.

4.) Laporan Arus Kas

Laporan keuangan Arus Kas (*cash flow statement*) merupakan suatu pendapatan tunai dan investasi tunai dari pemilik, serta jumlah kas yang dikeluarkan perusahaan seperti beban-beban yang harus dikeluarkan, pembayaran utang, dan pengambilan prive.

Menurut Kasmir (2016:29) Pengertian laporan arus kas adalah: Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kas.

5.) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah Catatan yang dianggap penting dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan perusahaan sehingga laporan keuangan yang disajikan bisa digunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Yogi Ardiansyah (2016) laporan keuangan mengungkapkan:

- a. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan di terapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting.
- b. Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajikan dineraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas.
- c. Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

h. Jurnal Penutup

Jurnal penutup adalah ayat jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup rekening-rekening nominal/ sementara berupa pendapatan dan beban ke akun modal dengan cara ikhtisar laba/rugi dan pemindahan saldo akun prive ke akun modal. Sehingga perusahaan bisa mengetahui laba/rugi usaha selama satu periode.

i. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Kegiatan dari siklus akuntansi diakhiri dengan neraca saldo setelah penutupan merupakan daftar yang memuat saldo masing-masing akun rill yang bersumber dari buku besar pada akhir periode setelah jurnal penyesuaian dan jurnal penutup. Tujuan dari pembuatan jurnal penutup yaitu sebagai alat untuk koreksi kebenaran buku besar pada akhir periode, sebagai pencatatan akun-akun rill perusahaan dan sebagai dasar pembukuan pada periode selanjutnya. Akun nominal tidak dimasukkan kedalam neraca saldo setelah penutupan. Akun tersebut tidak dicatat karena sebelumnya telah dinolkan dengan bantuan jurnal penutup yang telah dikerjakan.

Isi perkiraan neraca adalah nilai sisa akhir dari daftar permanen yaitu perkiraan neraca: aktiva, kewajiban dan modal. Didalamnya tidak termasuk perkiraan sementara seperti perkiraan pendapatan, beban atau pengambilan pribadi, karena nilai sisa perkiraan tersebut ditutup.

j. Jurnal Penutup

Jurnal koreksi adalah jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan nilai saldo akun-akun tertentu agar sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Menurut Hery (2014: 35) yaitu: Jurnal yang dibuat untuk mengoreksi nilai transaksi yang telah salah dibukukan dan untuk mengoreksi dalam mengidentifikasi akun.

2.1.5 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) ialah SAK yang digunakan pada entitas mikro, kecil dan menengah. Entitas mikro, kecil dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas public yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama 2 tahun berturut-turut.

SAK-EMKM dapat digunakan oleh entitas yang tidak dapat memenuhi definisi dan kriteria, maka otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

2.1.6 Peran Akuntansi Bagi UKM

Informasi Akuntansi mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Akuntansi memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan atas aktivitas ekonomi atau keuangan. Manfaat dengan menerapkan akuntansi di usahanya akan memudahkan bagi pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan, mengevaluasi kinerja, mengetahui posisi keuangan, menarik investor dan menghitung pajak.

Penyediaan informasi akuntansi bagi usaha kecil juga diperlukan khususnya untuk subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi usaha kecil dan kreditur

(BANK). Pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan akuntansi bagi usaha kecil.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1
Perbandingan Hasil Penelitian

No.	Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yudi Hendri (2019)	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Rumah Makan di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.	Penerapan Akuntansi	Penerapan akuntansi yang dilakukan oleh para pengusaha Rumah Makan belum sesuai dalam konsep-konsep dasar akuntansi karena masih ada Rumah Makan yang belum menerapkan konsep-konsep dasar akuntansi.
2	Nur Wahyu Ningsih (2018)	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Tahu di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.	Penerapan Akuntansi	Peneliti menyimpulkan penerapan akuntansi yang dikelola para pengusaha Tahu Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi, karena pengusaha Tahu masih belum menerapkan

				konsep-konsep dasar akuntansi.
3	Mulia Asih (2015)	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Rumah Makan Vegetarian di Kotas Pekanbaru.	Penerapan Akuntansi	Pengusaha Rumah Makan Vegetarian di Kota Pekanbaru belum menerapkan konsep kesatuan usaha, dimana pengusaha rumah makan vegetarian belum melakukan pemisahan pencatatan transaksi usaha dan rumah tangganya.

Sumber: Data Penelitian, 2019.

2.3 Hipotesis

Menurut Arikunto (2014: 55), hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dalam penelitian ini, hipotesis dikemukakan dengan tujuan untuk mengarahkan serta memberi pedoman bagi penelitian yang akan dilakukan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah berdasarkan teori dan kerangka konseptual dapat dirumuskan hipotesis penelitian, yaitu:

“Penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha rumah makan di Minas belum sesuai dengan konsep dan prinsip dasar akuntansi”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif, dengan cara mengelola dan mengelompokan hasil kuisioner dan wawancara sehingga nantinya dapat menarik sebuah kesimpulan.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak, objek dari penelitian ini adalah usaha Rumah Makan di Minas.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variable penelitian ini tentang implementasi atau penerapan akuntansi pada usaha Rumah Makan di Minas, yaitu sejauh mana pemahaman dan pengetahuan pemilik Rumah Makan di Kecamatan Minas tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan mengaplikasikannya dalam menjalankan aktivitas usahanya dengan indikator variabel sebagai berikut :

1. Konsep Kesatuan Usaha. Pemisahan transaksi yang dilakukan antara transaksi usaha dengan transaksi pribadi.
2. Kontinuitas Usaha (*Going concern*), dalam suatu kesatuan usaha yang diharapkan akan terus berjalan dengan menguntungkan dalam jangka panjang.
3. Dasar Pencatatan. Ada dua macam pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu :
 - a. Akuntansi berbasis kas adalah suatu metode penandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang sudah dibayar.
 - b. Akuntansi berbasis akrual adalah suatu metode penandingan antara, pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan beban dilaporkan

pada saat beban tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha.

4. Konsep Penandingan Usaha, dimana konsep ini membandingkan semua pendapatan dengan beban yang diperoleh laporan laba rugi dalam waktu berjalan.
5. Konsep Periode Waktu, diasumsikan akan hidup terus dalam jangka panjang, informasi keuangan ke dalam periode waktu tersebut untuk mengukur dan menilai kemajuan suatu usaha.

Indikator variable pemahaman penelitian yang akan dijelaskan dalam berikut ini :

- 1). Elemen laporan laba/rugi adalah suatu hasil akhir dari aktivitas perusahaan maka dapat dilihat dengan cara membandingkan antara pendapatan dengan biaya yang telah dikorbankan atau dikeluarkan.

Unsur-unsur laporan labarugi meliputi:

- a. Pendapatan, yaitu arus kas masuk atau peningkatan lainnya dalam aktiva entitas atau pelunasan kewajibannya selama satu periode, yang ditimbulkan oleh penyediaan jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama atau operasi sentral perusahaan.
 - b. Beban, yaitu arus keluar atau penurunan lainnya dalam aktiva sebuah entitas atau penambahan oleh pengiriman barang.
- 2). Elemen Neraca merupakan suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu biasanya pada akhir bulan atau pada akhir tahun. Unsur-unsur neraca meliputi:
 - a. Aktiva, yaitu manfaat ekonomi yang mungkin diperoleh di masa depan atau dikendalikan oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.
 - b. Liabilitas, yaitu pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan yang berasal dari kewajiban berjalan entitas tertentu untuk mentransfer aktiva atau menyediakan jasa kepada entitas

lainnya di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.

- c. Ekuitas, yaitu kepentingan residu oleh aktiva sebuah entitas setelah dikurangi dengan kewajiban-kewajibannya.

3). Elemen pelaporan perubahan ekuitas, menyajikan informasi tentang perubahan yang terjadi di elemen ekuitas selama satu periode. Sejah ini informasi tentang perubahan ekuitas terutama untuk menginformasikan kepada pemilik tentang perkembangan modal yang disetor ke perusahaan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4. 1. Daftar Populasi Rumah Makan

Dapat diketahui populasi ialah keseluruhan subject atau merupakan contoh suatu wilayah penelitian yang memiliki kualitas dan ketentuan yang ditetapkan oleh penelitian berjumlah 16 usaha rumah makan di Kecamatan Minas.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Rumah Makan

No.	Nama Usaha	Alamat
1.	RM. Bunda Kandung	Jl. Raya Pekan Baru Minas Km.26
2.	RM. Gunung Tigo	Jl. Yos Sudarso
3.	RM. Singgalang	Jl. Minas Jaya-pasar minas
4.	RM. Ajo Berkat Yakin	Jl. Yos Sudarso Km.27 Minas
5.	RM. Kapau	Jl. Yos Sudarso-Minas Timur
6.	RM. Mak Naro	Jl. Yos Sudarso-pasarminas
7.	RM. Sikumbang	Jl. Minas Jaya
8.	RM. Kamal	Jl. Yos Sudarso Km.26 Minas
9.	RM. Bareh Solok	Jl. Yos Sudarso-pasar Minas
10.	RM. Bunda	Jl. Yos Sudarso Km.28 Minas
11.	RM. Mutiara Jaya	Jl. Yos Sudarso Km.23 Minas
12.	RM. EEM	Jl. Yos Sudarso Km.29 Minas
13.	RM. Buah Sakato	Jl. Yos Sudarso
14.	RM. Rani	Jl. Yos Sudarso Km.23 Minas
15.	RM. Pondok Cepy	Jl. Raya Minas
16.	RM. Cahaya Minang	Jl. Raya Minas

Sumber : Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Mnas Kabupaten Siak.

3.4.2 Sampel

Sampel bagian dari populasi dianggap sebagai perwakilan suatu populasi yang hasilnya dapat mewakili seluruh masalah yang sedang diteliti untuk penelitian.

Penelitian ini sampel berjumlah sebanyak 13 Rumah Makan yang ada di Kecamatan Minas. Keputusan dalam pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dimana pemilihan anggota sampel penelitian didasarkan pada kriteria yaitu Rumah Makan yang melakukan pencatatan pada usahanya selama periode pengamatan.

Kriteria yang akan digunakan dalam sample antara lain:

1. Membuat pencatatan atas kegiatan keuangan,
2. Usaha yang akan diteliti telah berjalan lebih 2 tahun,
3. Bersedia untuk memberikan data yang dibutuhkan peneliti.

Untuk lebih jelasnya mengenai sampel penelitian, dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.2
Daftar Jumlah Sampel Penelitian

No.	Nama Usaha	Alamat
1.	RM. Bundo Kandang	Jl. Minas Jaya- Yos sudarso
2.	RM. Gunung Tigo	Jl. Yos Sudarso
3.	RM. Singgalang	Jl. Yos Sudarso-pasar Minas
4.	RM. Ajo Berkat Yakin	Jl. Minas Jaya
5.	RM. Kamal	Jl. Raya Minas
6.	RM. EEM	Jl. Yos Sudarso Km.26 Minas
7.	RM. Kapau	Jl. Yos Sudarso-Minas Timur
8.	RM. Bareh Solok	Jl. Yos Sudarso-pasar Minas
9.	RM. Mak Naro	Jl. Yos Sudarso-pasar Minas
10.	RM. Sikumbang	Jl. Minas Jaya
11.	RM. Mutiara Jaya	Jl. Yos Sudarso Km.23 Minas
12.	RM. Cahaya Minang	Jl. Raya Minas
13.	RM. Tuah Sekato	Jl. Yos Sudarso

Sumber :Hasil Survey Lapangan, 2020.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini pada dasarnya ada 2 data. Adapun jenis dan sumber data yang dikumpulkan pada penelitian ini ialah :

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan menyebarkan kuesioner.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait yaitu pengelola rumah makan dan dari responden diperoleh buku-buku catatan untuk mencatat transaksi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini digunakan metode sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data dengan wawancara yang telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disediakan.
- b. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang telah ada tanpa pengolahan kembali.
- c. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan survey langsung kelapangan melihat tempat usaha dan member pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan tidak terstruktur.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang akan digunakan penulis adalah dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu penganalisaan data yang bersifat penjelasan atau penguraian dari data atau informasi yang dikaitkan dengan teori yang mendukung pembahasan.

Semua data-data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Setelah dituangkan kedalam bentuk tabel dan akan diuraikan secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah pengusaha rumah makan Minas telah menerapkan konsep dan prinsip yang berhubungan pada pembahasan masalah, kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Identitas Responden

Adapun responden yang menjadi gambaran dalam penelitian ini adalah usaha rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak, ada 13 responden. Identitas responden dimulai dari tingkat umur, tingkat pendidikan, lamanya berusaha, dan modal usaha awal berdirinya yang akan penulis lampirkan.

4.2. Prospek dan Aktivitas Usaha

Rumah makan sebagai penyedia kebutudahan paling mendasar bagi umat manusia, dan seiring dengan perkembangan zaman yang serba instan membuat masyarakat menjadi lebih konsumtif nah dengan kecendrungan itu rumah makan menjadi andalan disaat kesibukan akan tidak adanya waktu untuk memasak. Bukan hanya sekedar kebutuhan untuk makan tapi, rumah makan kini sudah banyak diminati bagi pecinta kuliner.

Bagi sebagian orang rumah makan merupakan peluang bisnis yang sangat menjanjikan dikarenakan merupakan kebutuhan utama manusia. Namun rumah makan merupakan prospek bisnis yang tinggi karna seperti rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak yang merupakan jalan lintas antar kota yang membuat para pelancong pepertengahan jalan singgah untuk makan sebelum melanjutkan perjalanan yang mana makanan yang dihidang merupakan ciri khas suatu daerah yang bisa menjadi wisata kuliner.

4.3. Identitas Responden

4.3.1. Tingkat Umur Resonden

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan penulisan mengenai tingkat umur responden terlihat pada tabel 4.1 adalah :

Tabel 4.1
Tingkat Umur Responden

No	Tingkat Umur (tahun)	Jumlah	Persentasi (100%)
1.	20-29	1	8
2.	30-39	3	23
3.	40 – 49	6	46
4.	50 – 59	2	15
5.	Diatas 60	1	8
	Jumlah	13	100

Sumber: Data Hasil Olahan Kuisisioner Rumah Makan 2020

Dari tabel 4.1 bisa ditarik kesimpulan responden yang berumur 20-29 tahun hanya 1 responden atau ada 1% dan selanjutnya responden yang berkisar 30-40 tahun yaitu ada 3 responden atau sebesar 23%. Kemudian responden yang berkisar 41-50 tahun sebanyak 6 responden atau sebesar 46% sedangkan responden berkisar 50-59 tahun sebanyak 2 responden atau 15% dan responden yang berumur diatas 60 hanya 1 responden atau 1%. Dapat dikatakan bahwa persentase dari 13 responden yang paling tinggi merupakan responden dengan usia berpengalaman dibidangnya.

4.3.2 Lama Usaha Responden

Berikut ini tabel yang menunjukkan tingkat lamanya berusaha responden yang paling banyak dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2
Lama Usaha Responden

No.	Lama Usaha (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1.	2 – 5	2	15
2.	6 – 10	3	23
3.	11 – 15	2	15
4.	16 – 20	2	15
5.	Diatas 20	4	31
	Jumlah	13	100

Sumber: Data Hasil Olahan Kuisisioner Rumah Makan 2020

Dari table dapat dilihat bahwa lama usaha 2-5 tahun berjumlah 2 orang atau 15%, lalu lama usahanya 6-10 tahun berjumlah 3 responden atau sebesar 23%, selanjutnya lama usaha 11-15 tahun dan 16-20 tahun berjumlah 2

responden atau masing- masing 15% dan yang lama usaha diatas 20 tahun berjumlah 4 responden atau 31%.

4.3.3 Tingkat Pendidikan Responden

Untuk mengetahui karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan tingkat pendidikan, maka dapat dilihat dari tabel dibawah berikut ini :

Tabel 4.3

Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentasi (%)
1.	Lulusan SMP	3	23
2.	Lulusan SMA/SMK	7	54
3.	Lulusan Diploma	1	8
4.	Lulusan Strata 1 (S1)	2	15
	Jumlah	13	100

Sumber: Data Hasil Olahan Kuesioner Rumah Makan 2020

Pada tabel 4.3 diatas, dipaparkan bahwa tamatan SMP berjumlah 3 responden atau 23%, lalu yang tamatan SMA sederajat berjumlah 7 responden atau 54%, kemudian yang tamatan Diploma hanya 1 responden atau 1% dan sarjana berjumlah 2 responden atau sebesar 15%. Kebanyakan responden lulusan SMA/SMK yang menjadi pengusaha rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

4.3.4 Modal Usaha Awal Berdiri

Modal usaha masing-masing usaha rumah makan memiliki modal yang berbeda-beda dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terlihat ditabel berikut ini:

Tabel 4.4

Modal Usaha Awal Berdiri

No.	Modal Usaha (Rp)	Jumlah	Persentase (%)
1.	10.000.000 – 50.000.000	10	77
2.	50.000.000 – 100.000.000	3	23
3.	Diatas 100.000.000	0	0
	Jumlah	13	100

Sumber: Data Hasil Olahan Kuisisioner Rumah Makan 2020

Dari tabel diatas, diketahui usaha rumah makan yang modal usahanya mendominasi ialah Rp.10.000.000 – Rp.50.000.000 sebanyak 10 responden atau presentasi 77% dan modal usaha Rp.50.000.000 – Rp.100.000.000 hanya 3 usaha atau presentasi 23%, sedangkan modal usaha diatas 100.000.000 tidak ada atau 0%.

Setelah dilakukan penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengusaha rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak memiliki modal awal rata-rata terbanyak Rp.10.000.000 sampai dengan Rp 50.000.000 berjumlah 10 responden.

4.3.5 Jumlah Karyawan Responden

Untuk lebih jelasnya mengenai informasi jumlah karyawan yang bekerja masing-masing rumah makan bisa dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5

Jumlah Karyawan Responden

No	Nama Usaha	Jumlah Karyawan
1.	RM. Bundo Kandung	12
2.	RM. Gunung Tigo	10
3.	RM. Singgalang	7
4.	RM. Ajo Berkat Yakin	5
5.	RM. Kamal	2
6.	RM. EEM	3
7.	RM. Kapau	5
8.	RM. Bareh Solok	7
9.	RM. Mak Naro	5
10.	RM. Sikumbang	5
11.	RM. Mutiara Jaya	2
12.	RM. Cahaya Minang	3
13.	RM. Buah Sekato	4

Sumber: Data Hasil Olahan Kuisisioner Rumah Makan 2020

Berdasarkan tabel diatas bisa diketahui bahwa dimasing-masing usaha rumah makan memiliki beberapa karyawan yang berbeda-beda jumlahnya dalam mengoperasikan menjalankan usahanya tersebut.

4.3.6 Pemegang Keuangan Usaha Responden

Dari hasil penelitian dilakukan responden yang telah menggunakan tenaga kasir dan pemilik usaha bisa lebih jelas pada Tabel 4.6 dibawah ini adalah :

Tabel 4.6
Pemegang Keuangan Usaha Responden

No.	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	Karyawan Kasir	3	23%
2.	Pemilik Usaha	10	85%
	Jumlah	13	100%

Sumber: Data Hasil Olahan Kuisisioner Rumah Makan 2020

Pada tabel diatas sebanyak 3 responden atas pemegang keuangan oleh karyawan kasir persentasenya 23% dan selebihnya 10 responden pemegang keuangan oleh pemilik usaha persentasenya 85%. Penulis menarik kesimpulan bahwa pemegang keuangan dalam usaha rumah makan tersebut semuanya didominasi oleh pemilik usaha dikarenakan usaha milik keluarga yang dikelola langsung oleh pemilik.

4.3.7 Kebutuhan Sistem Pembukuan Responden

Agar jelas mengetahui informasi jumlah karyawan yang bekerja masing-masing rumah makan bisa dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Kebutuhan Sistem Pembukuan

No.	Tempat Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1.	Mebutuhkan Sistem Pembukuan	13	100
2.	Tidak Membutuhkan Sistem Pembukuan	0	0
	Jumlah	13	100%

Sumber: Data Hasil Olahan Kuisisioner Rumah Makan 2020

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa 13 responden usaha Rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak membutuhkan sistem pembukuan dalam menjalankan usahanya.

4.3.8 Status Tempat Usaha Responden

Perlu diketahui bahwa usaha yang memiliki tempat usaha milik pribadi ada 10 usaha atau presentasi 77% dan yang usaha yang tidak memiliki tempat usaha milik sendiri atau milik orang lain 3 responden atau 23%. Lebih jelasnya ada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Status Tempat Usaha Responden

No.	Tempat Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1.	Milik Pribadi	10	77
2.	Menyewa (sewa)	3	23
	Jumlah	13	100

Sumber: Data Hasil Olahan Kuisisioner Rumah Makan 2020

Dalam tempat usaha, responden, kebanyakan pengusaha pada usaha rumah makan Rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak menggunakan tempat usaha milik sendiri.

4.4. Dasar Pencatatan Akuntansi

4.4.1 Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Dari penelitian diketahui bahwa semua usaha rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak sudah melaksanakan pencatatan terhadap pengeluaran kas dan penerimaan kas adalah semua usaha tersebut atau usaha tersebut. Berikut tabel 4.9 dibawah ini :

Tabel 4.9
Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Mencatat penerimaan dan pengeluaran kas	13	100
2.	Tidak mencatat penerimaan dan pengeluaran kas	0	0
	Jumlah	13	100

Sumber: Data Hasil Olahan Kuisisioner Rumah Makan 2020

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pengusaha rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak sudah sepenuhnya melakukan pemisahaan

pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas berjumlah 13 responden atau setara 100%. Dengan begitu kesadaran responden terhadap pemasukan dan pengeluaran kas diperhatikan dalam mengelola usaha.

4.5. Pembahasan Komponen Laba Rugi

4.5.1 Responden Yang Melakukan Perhitungan Laba Rugi

Perhitungan laba rugi dapat kita ketahui merupakan hal indikator sangat penting yang menentukan keuntungan atau kerugian dari suatu bisnis dan usaha, yang mana sebagai pertimbangan suatu usaha berjalan sesuai dengan target atau tidak. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan bahwa masih terdapat beberapa usaha rumah makan di Kecamatan Minas yang tidak melakukan perhitungan laba rugi dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4.10
Responden yang Melakukan Perhitungan Laba Rugi

No.	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Responden yang Melakukan Perhitungan Laba Rugi	11	85
2.	Responden yang Tidak Melakukan Perhitungan Laba Rugi	2	15
	Jumlah	13	100

Sumber: Data Hasil Olahan Kuisisioner Rumah Makan 2020

Dari tabel dipaparkan, yang mana semua usaha rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak sudah melaksanakan pencatatan terhadap perhitungan laba dan rugi sebanyak 11 responden atau setara 85%, sedangkan yang tidak melakukan perhitungan sejumlah 2 atau setara 15%. Sebagian besar responden telah mengetahui perhitungan laba rugi, namun ada beberapa responden yang menghitung pendapatan perharinya yang beranggapan sebagai keuntungan tanpa mengurangi dengan biaya pengeluaran .

4.5.2 Responden yang Mencatat Harga Pokok Penjualan

Tabel 4.11
Responden Yang Mencatat Harga Pokok Penjualan

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Mencatat harga pokok penjualan	0	0
2.	Tidak mencatat harga pokok penjualan.	13	100
	Jumlah	13	100

Sumber: Data Hasil Olahan Kuisisioner Rumah Makan 2020

Dapat disimpulkan tabel 4.12 bahwa sebagian besar 13 responden atau setara 100% usaha rumah makan di Kecamatan Minas tidak melakukan pencatatan atas harga pokok penjualan, sebaliknya 0 responden atau ada 0% yang melakukan pencatatan harga pokok penjualan pada usaha responden. Harga pokok penjualan tidak banyak yang diketahui responden tetapi responden menegerti fungsinya, namun respnden mengangap tidak diperuntukan untuk usaha rumah makan di Kecamatan Minas.

4.5.3 Sumber Pendapatan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa responden memiliki sumber pendapatan yang berbeda-beda seperti pendapatan nasi kotak (ketring), dll sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.11
Sumber Pendapatan

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Menyediakan Penjualan Nasi Kotak	13	100
2.	Tidak Menyediakan Penjualan Nasi Kotak	0	0
	Jumlah	13	100%

Sumber: Data Hasil Olahan Kuisisioner Rumah Makan 2020

Dari sumber pendapatan juga atas penjualan nasi kotak/ketring yaitu 13 responden dengan 100% persentase sedangkan yang tidak melayani penyediaan nasi kotak/ketring 0 responden atau ada 0% responden.

4.5.4 Responden yang Melakukan Penjualan Kredit

Penjualan barang dilakukan secara kredit. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat 13 responden rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak diketahui bahwa sebagian besar usaha rumah makan tidak melakukan pencatatan terhadap hutang dikarenakan semua transaksi dilakukan secara tunai.

Tabel 4.12
Responden Yang Melakukan Penjualan Kredit

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Mencatat hutang	3	23
2.	Tidak mencatat hutang	10	77
	Jumlah	13	100

Sumber: Data dari hasil Kuesioner 2020.

Dari pemaparan tabel diatas, sebanyak 3 responden atau 23% melakukan pencatatan hutang dan selebihnya 10 responden setara 77% tidak mencatat hutang. Pencatatan hutang yang tidak dilakukan oleh beberapa rumah makan dikarenakan pembelian atau biaya pengeluaran dibayarkan secara tunai dan rumah makan yang menggunakan perhitungan hutang atas pembelian kredit.

4.5.5 Biaya-biaya Perhitungan Laba dan Rugi

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan, biaya-biaya yang harus dikeluarkan dalam usaha rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak sebagai berikut :

Tabel 4.13
Biaya-biaya Perhitungan Laba dan Rugi

No.	Biaya-biaya Pengeluaran	Ya	(%)	Tidak	(%)	Jumlah
1.	Biaya Bahan Baku (Belanja Pasar/bumbu)	13	100	0	0	13
2.	Biaya Gaji Karyawan	5	38	8	62	13
3.	Biaya Listrik/Pulsa	4	31	9	69	13
4.	Biaya Sewa Toko	3	23	10	77	13
5.	Biaya Perlengkapan (biaya kadai)	7	54	6	46	13
6.	Biaya Transport/BBM (Ongkos Kirim)	5	38	8	62	13
7.	Biaya Sumbangan	4	31	9	69	13

Sumber: Data dari hasil Kuesioner 2020.

Penjelasan yang dapat kita ketahui dari tabel 4.13 bahwa catatan biaya-biaya dalam perhitungan laba-rugi keseluruhan yaitu seperti 13 responden mencatat pembelian bahan baku setara 100%, untuk biaya gaji karyawan sebanyak 5 responden atau 38% dan yang tidak melakukan pencatatan sebanyak 8 responden yang belum memahami atas beban gaji yang harus dimunculkan pada kas keluar. Selanjutnya 4 responden mencatat biaya listrik atau pulsa setara 31% yang mana terdapat 9 responden yang tidak melakukan perhitungan karena sebagian pengusaha menjadikan biaya rumah makan pribadi dikarnakan tempat usaha yang sama bergabung dengan tempat tinggal, sedangkan alasan lainnya dimunculkan dipersetiap perhitungan bulanan. Kemudian biaya sewa tempat/toko hanya dilakukan 3 responden atau 23% yang sisahnya berjumlah 10 responden yang setara 77% tidak melakukan pembiayaan atas sewa tempat dikarnakan milik pribadi pemilik. Biaya perlengkapan (biaya kedai/kadai) berjumlah 7 responden setara 54%, yang tidak melakukan pencatatan perlengkapan usaha karena digabung sebagai biaya bahan baku berjumlah 6 responden setara 46%. Biaya Transportasi/BBM (ongkos kirim) sebanyak 5 responden atau 38% untuk yang tidak melakukan pencatatan biaya tersebut dikarenakan tidak melayani jasa pengiriman. Biaya Sumbangan berjumlah 4 responden atau 31%, sebanyak 9 responden tidak mencatat biaya sumbangan karena dimasukkan sebagai pengeluaran kas saja.

Dari informasi tersebut diketahui pengusaha rumah makan membuat laporan laba rugi yang belum tepat atau belum memenuhi konsep akuntansi dikarna masih terdapatnya pengeluaran pribadi keperhitungan laba-rugi dan hanya memasukan semua biaya sebagai pengeluaran kas.

4.5.6 Pemisahan Pencatatan dan Pengeluaran Usaha dengan Pengeluaran rumah tangga

Pemisahan pencatatan dan pengeluaran atas kas akan dipaparkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.14

Pemisahan Pencatatan Pengeluaran Usaha dan Rumah Tangga

No	Pemisahan Pencatatan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pemisahan Pencatatan Pengeluaran Usaha dan Rumah Tangga	11	85
2.	Tidak melakukan Pemisahan Pencatatan Pengeluaran Usaha dan Rumah Tangga	2	15
	Jumlah	13	100

Sumber: Data dari hasil Kuesioner 2020.

Dari tabel 4.14 bisa diketahui bahwa ada 11 responden atau 85% yang melakukan pemisahan antara pengeluaran rumah tangga, sedangkan sebaliknya tidak melakukan pencatatan pemisah antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran rumah tangga berjumlah 2 responden atau sama dengan 15% yang responden beralasan merupakan usaha yang dikelola sendiri dan anggota keluarga.

4.5.7 Perhitungan Periode Laba Rugi

Tabel 4.15

Perhitungan Laba Rugi

No.	Periode Perhitungan	Jumlah	Persentase (100%)
1.	Setiap Hari	8	62
2.	Setiap Minggu	1	8
3.	Setiap Bulan	4	31
	Jumlah	13	100

Sumber: Data dari hasil Kuesioner 2020.

Berdasarkan tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa usaha rumah makan pencatatan laba-rugi perhari sebanyak 8 responden atau setara 62%, pencatatan perhitungan peminggu laba rugi hanya 1 responden atau 8%, sedangkan sisahnya 4 responden mencatat setiap bulan perhitungan laba rugi setara 31% responden.

4.5.8 Respon Responden Terhadap Perhitungan Laba Rugi

Setelah melakukan penelitian terhadap pengusaha rumah makan di Kecamatan Minas, adapun respon responden terhadap hasil perhitungan laba rugi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.16
Respon Responden Terhadap Hasil Perhitungan Laba Rugi

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Dijadikan sebagai acuan dalam mengukur keberhasilan usaha.	13	100
2.	Tidak dijadikan sebagai acuan dalam mengukur keberhasilan usaha.	0	0
	Jumlah	13	100

Sumber: Data dari hasil Kuesioner 2020.

Berdasarkan tabel, kesimpulannya pengusaha rumah makan yang menjadikan hasil perhitungan laba rugi sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan usahanya yaitu sebanyak 13 responden atau setara 100%, namun yang tidak melakukan perhitungan usahanya yaitu sebanyak 0 responden atau 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua responden melihat hasil perhitungan laba rugi dari usaha mereka untuk mengetahui keberhasilan usahanya.

4.6. Pembahasan Laporan Posisi Keuangan

Suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu biasanya pada akhir bulan atau pada akhir tahun periode.

4.6.1 Pencatatan Saldo Kas Akhir

Tabel 4.17
Pencatatan Saldo Kas Akhir

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Melakukan pencatatan saldo kas akhir	12	92
2.	Tidak mencatat saldo kas akhir	1	8
	Jumlah	13	100

Sumber: Data dari hasil Kuesioner 2020.

Berdasarkan pada tabel 4.17 dapat dilihat bahwa pengusaha yang mencatat saldo kas akhir dalam usahanya berjumlah sebanyak 12 responden atau sebesar 92%. Sedangkan responden yang tidak mencatat saldo kas akhir berjumlah 1 atau sebesar 8%.

4.6.2 Pencatatan Piutang

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui piutang dilakukan oleh responden, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.18

Pencatatan Piutang

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Melakukan pencatatan piutang	2	15
2.	Tidak melakukan pencatatan piutang	11	85
	Jumlah	13	100

Sumber: Data dari hasil Kuesioner 2020.

Maka dapat diketahui bahwa responden yang melakukan pencatatan piutang berjumlah 2 atau sebesar 15%. Sedangkan semua responden tidak melakukan pencatatan piutang berjumlah 11 atau sebesar 85%. Jadi disimpulkan bahwa masih kurangnya pencatatan terhadap piutang karna sebagian responden tidak menerapkan bon, untuk pelanggan yang hanya diperuntukan pada karyawan dan warga sekitar dengan bukti transaksi nota terpisah yang diberikan kasir rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

4.6.3 Persediaan

Dari penelitian yang dilakukan persediaan yang dilakukan ada yang dipisah pembukuanya maupun disatukan yang dapat terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.19

Pencatatan Persediaan Usaha

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Melakukan pencatatan persediaan.	7	54
2.	Tidak Melakukan pencatatan persediaan.	6	46
	Jumlah	13	100

Sumber: Data dari hasil Kuesioner 2020.

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa responden yang melakukan pencatatan persediaan berjumlah 7 atau sebesar 54%. Sedangkan yang tidak melakukan pencatatan persediaan berjumlah 6 atau sebesar 46%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya sebagian responden menerapkan ingatan dalam mengelola persediaan.

4.6.4 Pembelian Kredit

Beberapa responden mencatat pembelian secara kredit seperti pembelian bahan baku persediaan (belanja pasar), perlengkapan atau aset perusahaan yang dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20
Responden yang Mencatat Pembelian Secara Kredit

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Mencatat Pembelian Secara Kredit	2	15
2.	Tidak Mencatat Pembelian Secara Kredit	11	85
	Jumlah	13	100%

Sumber: Data Hasil Olahan Kuisisioner Rumah Makan 2020

Pada tabel diatas, responden hanya 2 atau ada 15% saja yang mencatat pembelian secara kredit, sebaliknya yang berjumlah 11 responden atau 85% tidak melakukan pencatatan pembelian secara kredit. Maka dapat diketahui hampir keseluruhan pengusaha rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak tidak menerapkan pembelian secara kredit. Dan masih kurangnya kesadaran pencatatan keuangan yang semestinya terhadap pembelian secara kredit yang akan timbul hutang usaha.

4.6.5 Hutang

Hutang terjadi apabila responden atau pengusaha rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak pembelian barang dilakukan secara kredit. Dari hasil diketahui pada tabel dibawah:

Tabel 4.21
Responden yang Melakukan Pencatatan Hutang

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Melakukan pencatatan hutang	3	23
2.	Tidak melakukan pencatatan Hutang	10	77
	Jumlah	13	100

Sumber: Data dari hasil Kuesioner 2020.

Berdasarkan tabel 4.21 terdapat 3 responden atau ada 23% yang melakukan pencatatan hutang, dan sebanyak 10 responden atau sebesar 77% tidak mencatat transaksi yang berkaitan dengan hutang usahanya. Hutang yang timbul di rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak, sering kali mengabaikan dan hanya mencatat dinota terpisah yang bila pelunasannya langsung diakui sebagai kas masuk.

4.6.6 Pencatatan Aset Tetap

Kebanyakan pengusaha rumah makan di Kecamatan Minas sudah mengenal istilah aset, tetapi yang melakukan pencatatan terhadap aset dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.22
Pencatatan Aset Tetap

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Melakukan pencatatan aset	0	0
2.	Tidak melakukan pencatatan aset	13	100
	Jumlah	13	100

Sumber: Data dari hasil Kuesioner 2020.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui seluruh pengusaha rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak yaitu sebanyak 13 responden atau sebesar 100% tidak melakukan terhadap aset tetap diusahanya.

4.6.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Masih kurangnya pemahaman akan penyusutan aset tetap oleh pengusaha rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak, sehingga dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.23
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Melakukan pencatatan penyusutan aset tetap .	0	0
2.	Tidak melakukan pencatatan penyusutan aset tetap.	13	100
	Jumlah	13	100%

Sumber: Data dari hasil Kuesioner 2020.

Hasil penelitian yang ditunjukkan pada tabel, diketahui bahwa seluruh responden yaitu sebanyak 13 responden atau sama dengan 100% tidak melakukan akumulasi penyusutan aset tetap pada usaha yang dikelola.

4.7. Pembahasan Laporan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi tentang perubahan yang terjadi di elemen ekuitas selama satu periode. Sejauh ini informasi tentang perubahan ekuitas terutama untuk menginformasikan kepada pemilik tentang perkembangan modal yang disetor ke perusahaan.

4.7.1 Pencatatan Modal Awal Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap 13 sampel rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak, yang melakukan pencatatan atas modal awal dalam usahanya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.24
Pencatatan Modal Awal Responden

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Melakukan pencatatan modal awal	2	15
2.	Tidak Melakukan pencatatan modal awal	11	85
	Jumlah	13	100

Sumber: Data dari hasil Kuesioner 2020.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pengusaha rumah makan di Kecamatan Minas yaitu sebanyak 2 responden atau setara 15% melakukan pencatatan modal awal usahanya, dan 11 responden atau sebesar 85% yang tidak hanya menerapkann pencatatan untuk modal awal usahanya, dikarnakan kurangnya pemahaman atas pencatatan modal awal.

4.7.2 Melakukan Pencatat Prive

Tabel 4.25
Melakukan Pencatat Prive

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Melakukan pencatatan prive	2	15
2.	Tidak melakukan pencatatan prive	11	85
	Jumlah	13	100

Sumber: Data dari hasil Kuesioner 2020.

Berdasarkan tabel bahwa responden yang mengenal dan mencatat prive berjumlah 2 atau sebesar 15%. Sedangkan yang tidak mengenal dan tidak mencatat prive berjumlah 11 atau sebesar 85%. Jadi dapat disimpulkan pencatatan prive yang hanya dilaksanakan beberapa rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak yang dianggap masih awam namun mengetahui fungsinya.

4.8. Pembahasan Konsep Dasar Akuntansi

4.8.1 Konsep Kesatuan Usaha

Konsep ini merupakan dimana pelaku kegiatan usaha memisahkan pencatatan atas transaksi kegiatan usaha dengan yang bukan merupakan transaksi kegiatan usaha (rumah tangga). Peneliti ini menghasilkan bahwa sampel yang diambil hanya 2 responden atau sebesar 15% yang memisahkan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangganya sedangkan 11 responden atau sebesar 85% tidak memisahkan pencatatannya.

Pemaparan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.16, sebagian besar pemilik beranggapan kurang pentingnya pemisahan antara transaksi usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga). Namun masih ada beberapa pengusaha rumah makanyang sudah mengetahui pentingnya pemisahan antara keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangga.

Hingga dikesimpulkan bahwa pengusaha Rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak belum menerapkan konsep kesatuan usaha dikarenakan masih ada pengusaha Rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak yang belum memisahkan pencatatan keuangan usaha dan pribadi.

4.8.2 Konsep Periode Waktu

Konsep ini pelaporan posisi keuangan atau laporan hasil dari suatu usaha serta perubahannya dilaporkan secara berkala seperti perhari, perminggu, perbulan, atau pertahun. Hasil penelitian dapat terlihat pada tabel 4.17 ditemukan usaha rumah makan pencatatan laba-rugi perhari sebanyak 9 responden atau setara 69%, pencatatan perhitungan peminggu laba rugi hanya 1 responden atau 8%, sedangkan sisahnya 3 responden mencatat setiap bulan perhitungan laba rugi setara 31% responden.

Kesimpulan pada pengusaha Rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak belum sepenuhnya mengimplementasikan konsep periode waktu dikarenakan masih ada responden yang tidak mencatat perhitungan laba/rugi dan ada yang hanya mencatat laba/rugi nya per hari saja. Hal ini tentunya tidak sinkron dengan konsep periode waktu, karena konsep periode waktu yang baik adalah yang melakukan perhitungan laba/rugi dalam jangka waktu yang baik selama sebulan.

4.8.3 Konsep Kelangsungan Usaha

Suatu usaha dapat terus beroperasi dan menghasilkan keuntungan untuk periode waktu yang tidak terbatas yang merupakan konsep kelangsungan usaha . Pada penelitian ini pada tabel 4.24 dan tabel 4.25 dapat diketahui bahwa pelaku usaha rumah makan tidak satupun yang mencatat aset tetapnya bahkan melakukan penyusutan atas aset tetap yang masa manfaat dan nilai ekonomisnya menurun tiap tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belum sesuai atas kesesuai konsep kelangsungan usaha yang pengusaha Rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak kelola untuk penyusutan terhadap aset tetap.

Seharusnya perusahaan melakukan pencatata untuk aset tetap dan mengakumulasi ke akumulasi aset tetap sebagai perhitungan terus berkelanjutannya usaha rumah Makan di Kecamatan Minas.

4.8.4 Konsep Penandingan

Konsep penandingan yakni menandingkan pendapatan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan dalam memperoleh laba untuk jangka waktu tertentu. Dilihat pada tabel 4.15 dari biaya-biaya yang dikeluarkan bahwa seluruh responden seharusnya melakukan perhitungan untuk biaya penyusutan dari peralatan yang menjadi komponen kesesuaian akuntansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha Rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak belum sesuai dengan konsep penandingan.

4.8.5 Dasar Pencatatan

Hasil catatan penelitian semua usaha rumah makan yang diteliti oleh peneliti, terdapat 13 Rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak yang melakukan transaksi dicatat atau diakui ketika uang tunai diterima atau dibayar (dasar kas). Dan selain itu, sistem pencatatan masih menggunakan sistem akuntansi tunggal dimana para pelaku usaha melakukan pencatatan pada buku harian saja.

Dilihat pada tabel 4.14, terdapat dua rumah makan yang mencatat dan melakukan penjualan secara kredit, namun dalam mencatat transaksi yang berkaitan dengan piutang. Kedua responden ini tidak memisahkannya dengan pencatatan kas masuk dan kas keluar, hanya sekedar mencantumkan nama dan jumlah piutang konsumen secara sederhana pada catatan keuangan harian, seharusnya pelaku usaha dalam mencatat piutang harus dipisahkan dengan catatan kas masuk dan kas keluar. Maka dapat disimpulkan kedua pengusaha rumah makan tersebut belum menggunakan dasar pencatatan akrual dengan baik dan benar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Pemilik Usaha Rumah Makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak belum menerapkan konsep dasar pencatatan dari akuntansi dengan seharusnya.
2. Usaha rumah Makan di Kecamatan Minas belum sepenuhnya menerapkan konsep kesatuan usaha yang memisahkan antara pencatatan usaha dengan rumah makan.
3. Pemilik usaha rumah makan sudah sepenuhnya menerapkan konsep penandingan untuk mengetahui laba rugi atau pendapatan bersih dengan mengurangi seluruh biaya pengeluaran.
4. Pada konsep periode waktu, beberapa rumah makan sudah menerapkan perhitungan laba/rugi namun belum sesuai periode waktu yang sebaiknya yaitu perbulan.
5. Kurangnya pemahaman atau pelatihan akuntansi, membuat sebagian besar pengusaha rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak belum menerapkan konsep kelangsungan usaha atas penyusutan terhadap aset tetap.
6. Penulis menyimpulkan kesimpulan bahwa pencatatan pemilik usaha rumah makan di Kecamatan Minas belum sesuai konsep dasar akuntansi sepenuhnya dan tentu tidak sesuai dengan dasar akuntansi.

5.2 Saran

1. Sebaiknya pemilik usaha rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak melakukan pencatatan akuntansi berlandaskan konsep-konsep dasar akuntansi dan prinsip akuntansi yang berlaku umum sehingga perhitungan yang sesuai dapat menghasilkan laporan yang sebenarnya.
2. Pada konsep periode waktu, beberapa rumah makan sudah menerapkan perhitungan laba/rugi namun belum sesuai periode waktu yang sebaiknya yaitu perbulan. Seharusnya perhitungan periode laba rugi dilakukan perbulannya agar dapat mengevaluasi kinerja usaha rumah makan .

3. Seharusnya pengelola usaha rumah makan di Kecamatan Minas Kabupaten Siak mendapatkan training agar dapat menerapkan pembukuan yang benar, agar mendapat pelatihan untuk usaha kecil ini, supaya bisa membuat laporan yang valid sebagai ajuan ke investor atau kreditor.
4. Sebaiknya pemilik usaha rumah makan menerapkan pencatatan atas aset tetap dan harusnya sesuai dengan konsep kelangsungan usaha itu sendiri, karena dengan begitu maka usaha dapat terus berkelanjutan mestinya terhindar dari resiko kerugian atas kerusakan aset.
5. Akuntansi seharusnya mulai diterapkan dalam menjalankan kegiatan usaha kecil guna sebagai pengendali dalam menjalankannya dari SAK-EMKM.
6. Untuk penelitian selanjutnya hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dan juga bahan perbandingan untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan memperdalam penelitian selanjutnya tentang akuntansi pada UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Rosmiati, Aminah, Khairudin, Haninun, & Sherly Wibowo. 2018 . Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Rumah Makan Apin dan Smile Cell). Jurnal Akuntansi & Keuangan. Vol.9, No.2, 2087-2054.
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Penerbit CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Andi Offset, Yogyakarta.
- Dwi Martini., dkk. 2014. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (Buku 1). Salemba Empat, Jakarta.
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Henri, Yudi. 2019. Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Rumah Makan Di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Fakultas Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Hery. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah I. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Penerbit Gramedia. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta Standar Akuntansi Pemerintah No 1, Bandung
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D (2011). Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition. Ynited States of America : Wiley.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah Renyowijoyo Muindro, 2010, Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba Edisi 2. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK-EMKM) 2016 No. 1 Paragraf 10